

Original Research Paper

Sosialisasi Zero Waste di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah

Baiq Handini Lora Padian¹, Baiq Risning Aulia Putri Lestari², Risma Hidayati³, Dadi Setiadi⁴

¹Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Dosen Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1448>

Sitasi: Padian, B. H. L., Lestari, B. R. A. P., Hidayati, R & Setiadi, D. (2022). Sosialisasi Zero Waste di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1).

Article history

Received: 21 Januari 2022

Revised: 30 Januari 2022

Accepted: 27 Februari 2022

*Corresponding Author: **Baiq**

Handini Lora Padian,

Pendidikan Matematika,

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas

Mataram, Mataram, Indonesia

Email:

handinibaiq564@gmail.com

Abstract: Sampah adalah masalah utama yang ada di desa Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, hal tersebut dikarenakan belum adanya tempat pembuangan sampah akhir (TPA) dan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) serta kurangnya pemahaman masyarakat akan pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadikannya sesuatu yang tidak memiliki nilai guna, membuat permasalahan sampah yang semakin menumpuk, sehingga diperlukannya pengenalan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah tersebut menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna. Pendekatan yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berbasis penyuluhan, para peserta sosialisasi diberikan pembekalan pemahaman lebih dulu tentang manajemen pengolahan sampah dengan prinsip 5R. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu (1) Melakukan survey (2) Penyuluhan (3) Evaluasi; Berdasarkan hasil koordinasi, maka disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali, dimana sosialisasi pertama dilaksanakan di desa Mujur pada tanggal 8 Desember 2021 dengan pemateri dari Team Koordinator Zero Waste Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kedua dilaksanakan di salah satu rumah warga di dusun berenyok pada tanggal 15 Desember 2021 dengan pemateri dari salah satu anggota KKN Terpadu Unram Desa Mujur 2021.

Keywords: Belajar dan bermain, membaca, berhitung.

Pendahuluan

Desa Mujur merupakan salah satu Desa maju yang terletak di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah dan masuk ke dalam 10 besar Desa Cinta Statistik (Cantik) yang diselenggarakan oleh Pemerintah bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Disamping itu Desa Mujur juga memiliki masalah terkait kebersihan lingkungan, terutama pada warga yang masih

membuang sampah ke sungai dan tempat-tempat tertentu. Sampah merupakan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mujur, hal ini dikarenakan belum adanya tempat pembuangan sampah akhir (TPA) dan TPS sehingga budaya perilaku masyarakat yang ada di Desa Mujur dalam penanganan sampah dengan cara membakar sampah, hal ini menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun secara langsung terhadap kesehatan masyarakat setempat.

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadikannya sesuatu yang tidak memiliki nilai guna, membuat permasalahan sampah yang semakin menumpuk, sehingga diperlukannya pengenalan terhadap pengelolaan serta pemanfaatan sampah tersebut menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi zero waste diharapkan dapat menjadikannya sebagai sarana atau solusi alternatif dari keberadaan sampah yang melimpah dan belum termanfaatkan sehingga dapat mengatasi masalah pencemaran lingkungan serta diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman, keterampilan dalam mengolah limbah rumah tangga dengan prinsip 5R. singkatan dari Reduce, Reuse, Recycle. Menurut Bea Johnson dari Zero Waste, ada tambahan 2R, yakni Refuse dan Rot, Zero Waste Lifestyle melalui gerakan 5R yang dipopulerkan oleh Bea Johnson, yaitu Refuse, Reduce, Reuse, Recycle dan Rot atau dalam Bahasa Indonesia berarti Menolak, Mengurangi, Menggunakan Kembali, Mendaur Ulang, dan Membusukkan.

1. Refuse (Menolak), menolak barang yang sekiranya akan menghasilkan sampah, kita bisa menolak kantong plastik nonbiodegradable saat berbelanja. Tentu kita pun harus mempersiapkan kantong belanja sendiri dari rumah.
2. Reduce (Mengurangi), kita dapat menghindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar. Selain itu, kita bisa menggunakan produk yang dapat diisi ulang.
3. Reuse (Menggunakan kembali), kita dapat menggunakan kembali wadah/kemasan dengan fungsi yang sama secara berulang-ulang. Contohnya menggunakan baterai recharge, menggunakan plastik bekas minyak goreng sebagai pengganti polybag.
4. Recycle (Mendaur ulang), kita dapat menggunakan produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai. Selain itu, kita juga dapat melakukan penanganan sampah organik menjadi pupuk kompos. Serta melakukan penanganan sampah anorganik menjadi barang yang bermanfaat.

5. Rot (Membusukkan) Membusukkan barang yang dikonsumsi, poin ini hanya bisa diterapkan pada barang dan sampah organik yang mudah terurai, seperti membusukkan sampah organik menjadi pupuk kompos. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara membuat lubang biopori. Hal ini tentu saja dapat mengurangi beban TPA secara signifikan.

Metode

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Terpadu Unram dilaksanakan bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. pelaksanaan sosialisasi zero waste pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2021 berlokasi di aula kantor Desa Mujur dan sosialisasi zero waste kedua dilaksanakan tanggal 15 Desember 2021 berlokasi di salah satu rumah Ibu Kader Dusun Berenyok. Sosialisasi dihadiri oleh seluruh staf desa, para kader, ibu-ibu PKK, ibu-ibu kader, ketua KTI Dian desa mujur dan segenap tokoh masyarakat yang diharapkan nantinya dapat menjadi pelopor dan pelaksana program zero waste di desa mujur.

Pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berbasis penyuluhan, para peserta sosialisasi diberikan pembekalan pemahaman lebih dulu tentang teknik manajemen pengolahan sampah dengan prinsip 5R yaitu; Refuse (menolak), Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), Recycle (mendaur ulang) dan Rot (membusukkan). Para peserta penyuluhan diharapkan dapat menjadi pelopor dan pelaksana program zero waste di desa Mujur, setelah penyuluhan terlaksana para bapak kader dan tokoh masyarakat lainnya akan menyampaikan kembali kepada masyarakat setempat terkait apa yang didapatkan ketika penyuluhan, sehingga masyarakat lainnya juga mengetahui 5R prinsip Zero waste. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan survey
Kegiatan survei dilakukan untuk mengetahui potensi sampah baik sampah organik, anorganik dan B3.
2. Penyuluhan
Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian merupakan salah satu bentuk pendampingan pembelajaran prinsip 5R, pemberian materi yang terkait akan

memberikan gambaran bagi peserta. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh staf desa, para kadus yang ada di desa mujur, ketua ibu-ibu PKK, ketua KTI Dian desa mujur dan segenap tokoh masyarakat di desa mujur .

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta dalam memahami dan melakukan praktek pengolahan sampah tangga dengan prinsip 5R.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian melakukan persiapan terlebih dahulu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Persiapan yang dilakukan mulai dari melakukan tuk dapat melakukan koordinasi dengan kepala desa dalam hal menentukan dan menyepakati jadwal sosialisasi yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut sesuai dengan kondisi peserta.

Persiapan selanjutnya yaitu menyiapkan materi untuk sosialisasi zero waste, menyiapkan daftar hadir peserta, menyiapkan susunan acara, dan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk sosialisasi zero waste.

Dari hasil koordinasi, maka disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali, dimana sosialisasi pertama dilaksanakan di kantor desa mujur dan sosialisasi kedua dilaksanakan di salah satu rumah warga dusun berenyok.

Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 pukul 08.00 WITA. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor desa mujur, kecamatan Praya timur, Kabupaten Lombok tengah yang dihadiri oleh sekretaris desa, kepala Dusun desa mujur, perangkat desa lainnya, ketua dan sekretaris KTI Dian mujur. Kepala desa mujur pada saat itu sedang berhalangan hadir karena masih berada diluar kota. Pelaksanaan Kegiatan diawali dengan acara sambutan dari sekretaris desa, yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi oleh tim pengabdian, pengenalan produk-produk hasil zero waste, diskusi, dan yang terakhir penutupan.



Gambar 1 Sosialisasi Dikantor Desa Mujur



Gambar 2 foto bersama pemateri

Penyampaian Materi Zero Waste dengan 5R Setelah salam perkenalan dari tim pengabdian, kami menyampaikan beberapa materi sebagai pengetahuan dasar untuk membuka wawasan masyarakat mulai dari sejarah Zero Waste, konsep dan tujuan Zero Waste, kemudian kami masuk ke pemaparan tentang berbagai jenis sampah serta pemilihannya, dan masa penguraian oleh alam dan materi inti yaitu konsep Zero Waste dengan 5R. dengan penyampaian yang singkat padat dan jelas dan menarik

Dalam penyampaian materi Zero Waste, warga desa tersebut memang belum memahami manfaat yang diperoleh dari pengolahan limbah rumah tangga tersebut dengan prinsip 5R, yang mereka biasa lakukan adalah hanya membuang atau membakar limbah rumah tangga tersebut tanpa adanya pengolahan tertentu yang dapat meningkatkan nilai ekonomi. Dengan pemaparan materi ini menjadikan warga Desa mujur mendapatkan ilmu yang cukup luas dalam memanfaatkan sampah menjadi suatu produk baru yang memiliki manfaat. Setelah penyampain materi pengetahuan dasar tentang Zero Waste berikut

dengan prinsip-prinsip yang digunakan dalam mendukung terciptanya .

Sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Desember di salah satu rumah warga dusun berenyok dan dihadiri oleh ibu-ibu PKK, ibu kader, dan ibu posyandu desa mujur. Dalam sosialisasi kedua ini yang menjadi materinya salah mahasiswa KKN terpadu Universitas Mataram desa mujur 2021/2022 . Pemateri memaparkan materi terkait dengan pengolahan sampah lastic menjadi sebuah kerajinan tangan. Dalam sosialisasi ini para peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi.



Gambar 3 Sosialisasi di rumah warga

Produk-produk yang menarik yang dihasilkan dari limbah rumah tangga. sehingga informasi ini sangat bermanfaat untuk peserta dengan harapan peserta mampu mengembangkannya dikemudian hari. Materi yang disampaikan meliputi pemanfaatan dan pengolahan limbah rumah tangga menjadi berbagai macam produk kerajinan yang unik dan menarik.

Kesimpulan

Sosialisasi zero waste dengan 5R yang diadakan di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur berjalan dengan baik, dimana peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Para peserta memiliki wawasan yang lebih mengenai zero waste dengan prinsip 5R sebagai gaya hidup. Peserta yang hadir menjadi mengetahui cara pemanfaatan sampah plastik dengan prinsip 5R zero waste menjadi berbagai produk yang bisa mempunyai nilai ekonomi.

Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam menyampaikan

pemahaman terkait masalah sampah yang akan disosialisasikan agar masyarakat dapat lebih mudah memahami cara menanggulangi sampah.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas dukungannya selama pelaksanaan kegiatan KKN, kepala desa Mujur, perangkat desa serta masyarakat desa mujur yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan kami selama kegiatan KKN.

Daftar Pustaka

- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Pulau Kumo dan Pulau Kakara di Kabupaten Halmahera utara. *Jurnal spasial*, 221-222.
- Putra, A. M., Widiyanti, B., Hartini, H., & Hairudin. (2021). Sosialisasi zero waste dan coaching clinic pengolahan sampah di desa labuhan haji. *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 73-74.
- sudrajad, m., & lahiya, m. i. (2021). sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah pada masyarakat di parkir bus pariwisata sunan bonang kabupaten tuban. *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 43.
- Zulfikar, W., widhiyantari, I., dwi putra, g. m., muttalib, s. a., hidayat, a. f., & baskara, z. w. (2020). sosialisasi zero waste di desa kediri kabupaten lombok barat. *jurnal Abdimas TPB*, 18-20.